

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
 Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan
 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
 Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta

Agenda Surat Masuk Nomor :		Dikirim	: 11 Agustus 2020
Diselesaikan oleh : Rizka L.S		Sifat Surat	: Segera
Diperiksa oleh Kasie Yan Keperawatan :			
Kasubbag Hukormas :			
Kasubag Umum :			

Nomor : OT.02.02/XXXIX.1/9287.1/2020

Jakarta, 18 Agustus 2020

Terlebih Dahulu :

MEMBACA

1. Plh Kepala Bidang medik dan Keperawatan
2. Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang

.....
 1

Ditetapkan :
 Direktur Utama,



dr. Mursyid Bustami, Sp.S,(K), KIC, MARS
 NIP 196209131988031002

Lampiran : 1 berkas
 Hal : SPO Pemberian SVF dan PRP

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta		TINDAKAN PEMBERIAN SVF DAN PRP		
		No. Dokumen : <i>OT02.02/xxxix.1 19287/2020</i>	No. Revisi : 00	Halaman : 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL		Tanggal Terbit : 18 Agustus 2020	Ditetapkan Direktur Utama:  dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS NIP. 196209131988031002	
PENGERTIAN		Tindakan pemberian <i>stromal vascular fraction</i> (SVF) dan <i>platelet rich plasma</i> (PRP) merupakan tindakan pemberian SVF dan PRP melalui jalur intravena.		
TUJUAN		Prosedur tetap ini dibuat sebagai panduan untuk melaksanakan tindakan pemberian SVF dan PRP kepada pasien untuk terapi pemberian ke 1 s.d 8.		
KEBIJAKAN		SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor : HK.02.04/II/0028/2014 tentang Pemberlakuan Pedoman Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional.		
PROSEDUR		A. Persiapan Alat: 1. Kantong infus Ringer Lactate 100 atau 500 cc. 2. PRP 5 cc 3. SVF 20 cc 4. Kateter intravena (IV) (ukuran sesuai kebutuhan) 5. Selang infus (jenis & jumlah sesuai kebutuhan) 6. Cairan infus (jenis & jumlah sesuai kebutuhan) 7. Standar infus 8. <i>Alcohol swab</i> 3-4 lembar 9. Sarung tangan steril 1 pasang 10. Plester 11. Tourniquet 1 buah 12. Bengkok 1 buah 13. <i>Under pad</i> 1 lembar kecil/ pengalas 14. <i>Transparant dressing</i> 1 lembar 15. Gunting (bila diperlukan) 16. Label obat yang dimasukkan ke dalam kolf bila perlu B. Cara Kerja: 1. Perawat mengucapkan salam "Selamat pagi/siang/sore, Bapak/Ibu" 2. Sebutkan nama, unit dan peran Anda. "Saya (nama), dari unit, saya sebagai petugas yang akan memasukkan SVF dan PRP saat ini" 3. Berikan penjelasan tentang apa saja yang akan dilaksanakan dari awal sampai akhir. "Bapak/Ibu, sesuai dengan catatan dari Dokter (sebutkan nama Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP), bahwa Bapak/Ibu akan menjalankan terapi SVF (sebutkan yang keberapa), saya akan (sebutkan yang akan dilakukan: memasang set infus/suntik pada (sebutkan area)). Prosedur ini akan berlangsung selama (untuk infus SVF selama 30 menit). Ibu akan merasakan (sebutkan rasa tidak nyaman yang mungkin akan dirasakan pasien). 4. Lakukan pengecekan ulang identitas pasien. "Bapak/Ibu, sesuai prosedur keselamatan pasien, sebelum dilakukan tindakan, saya harus melakukan konfirmasi ulang atas identitas Bapak/Ibu dan mencocokkannya dengan rekam medis dan hasil SVF dan PRP Bapak/Ibu". "Mohon sebutkan nama lengkap dan tanggal lahir Bapak/Ibu".		



Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
Jakarta

TINDAKAN PEMBERIAN SVF DAN PRP

No. Dokumen :

DT.02.02/ XXXIX.1
(9063/ 2020

No. Revisi :

00

Halaman :

2/2

5. Bandingkan data yang ada di rekam medis, tabung SVF dan PRP, dan yang data yang disebutkan pasien dengan melihat gelang identitas yang dipakai pasien
 - a. Bila terdapat lebih dari 2 pasien yang akan dilakukan tindakan, dengan nama yang sama, periksa ulang identitas pasien dengan melihat nomor NIK/KTP
 - b. Bila data pasien tidak lengkap, informasi lebih lanjut harus diperoleh sebelum tindakan pemberian SVF dan PRP dilakukan.
 - c. Bila konfirmasi data/ identitas pasien sudah lengkap dan sesuai lanjutkan ke prosedur selanjutnya.
6. Pemberian SVF dan PRP
 - a. Buang cairan RL dan sisakan 250 cc (untuk pemberian SVF ke-1 dan ke-2) atau 100 cc (untuk pemberian SVF ke-3 dan ke-4).
 - b. Campurkan SVF sebanyak 20 cc dengan PRP 5 cc.
 - c. Suntikkan campuran SVF dan PRP ke dalam kantong infus Ringe Lactate yang hanya berisi 250 cc atau 100 cc.
 - d. Jika pasien belum terpasang jalur infus, maka lakukan pemasangan infus sesuai dengan SPO Pemasangan infus setelah itu alirkan infus RL yang telah berisi dengan campuran SVF dan PRP.
 - e. Jika pasien sudah terpasang jalur infus, maka pasang infus RL yang telah berisi dengan campuran SVF dan PRP.
 - f. Infus dilakukan selama 10–30 menit.
7. Pantau kondisi pasien setelah diinfus. TTV pasien, keluhan/reaksi efek samping
8. Dokumentasikan TTV pasien, keluhan/reaksi efek samping pada formulir khusus pencatatan efek samping dan laporkan.
9. Evaluasi dan lakukan tindakan perbaikan jika diperlukan.
10. Ucapkan salam ketika prosedur sudah selesai dan ingatkan untuk jadwal pemberian SVF dan PRP berikutnya.

UNIT TERKAIT

Bidang Medik dan Keperawatan